

HOAX DALAM PANDANGAN AL-QUR'AN



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama**

Oleh:

SALWA SOFIA WIRDIYANA

NIM. 13530103

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salwa Sofia Wirdiyana
NIM : 13530103
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Jl. KH Wahid Hasyim No. 7, Kauman, Temanggung, Jawa Tengah,
56213.
Hp : 085742220015
Judul Skripsi : *Hoax* Dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Tematik)

Menyatakan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang diajukan adalah benar dan asli karya ilmiah yang ditulis sendiri.
2. Apabila skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya akan bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata dalam 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Oktober 2017
Yang menyatakan,



Salwa Sofia Wirdiyana
NIM: 13530103



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dosen: Prof. Dr. Muhammad, M.Ag.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari Salwa Sofia Wirdiyana
Lamp. : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Salwa Sofia Wirdiyana
NIM : 13530103
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : *HOAX* DALAM PANDANGAN AL-QUR'AN

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Oktober 2017
Pembimbing,

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
NIP. 19590515 199001 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor : B-2634/UIN.02/DU/PP.05.3/11/2017

Tugas Akhir dengan judul : *HOAX* DALAM PANDANGAN AL-QUR'AN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Salwa Sofia Wirdiyana
NIM : 13530103
Telah diujikan pada : Kamis, 9 November 2017
Nilai munaqasyah : 92 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/ Penguji I

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag.
NIP. 19590515 199001 1 002

Sekretaris / Penguji II

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag.
NIP. 19680128 199303 1 001

Penguji III

Prof. Dr. Suryadi, M.Ag.
NIP. 19650312 199303 1 004

Yogyakarta, 27 November 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan Kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.

(Q.S. Al-Ankabut: 69)

“Find the good, it’s all around you. Find it, showcase it and you’ll start believing in it.”

(Jesse Owens)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Teruntuk

Ibuk dan Bapak tercinta
Mbak, mas, dan adik tersayang



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zat
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Šād	Š	Es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	De titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā'	Ẓ	Zet titik di bawah
ع	'Ain '....	Koma terbalik (di atas)

غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah'....	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasyā'id* ditulis rangkap:

متعقدين ditulis *muta'aqqidīn*
 عدة ditulis *'iddah*

III. *Tā' Marbūṭah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*
 جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakā tul-fiṭri*

IV. Vokal pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *ḍaraba*

----- (kasrah) ditulis i contoh فَهَمَّ ditulis *fahima*

_____ (ḍammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqṣur, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. Kasrah + yā mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. Ḍammah + waw mati, ditulis ū (garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + waw mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

أنتم	ditulis	<i>a‘antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u‘iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la‘in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	ditulis	<i>al-Qurān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah.

الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>
السماء	ditulis	<i>al-samā’</i>

IX. Huruf Besar

Huruf besar yang digunakan dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

- X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan karya tulis yang berbentuk skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan baginda Nabi Agung Muhammad saw. beserta keluarga dan sahabatnya.


Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisan skripsi ini tentunya banyak pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa motivasi, bimbingan, dukungan maupun doa yang penulis perlukan agar semangat dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada hingga kepada:

1. Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Ruswantoro, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Mustaqim M.Ag., selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Nurun Najwah, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu membimbing penulis selama perkuliahan. Terima kasih ibu atas nasehat-nasehatnya selama ini.
6. Bapak Prof. Dr. Muhammad, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia dengan penuh ketulusan selalu memberi semangat dan bimbingan kepada penulis, serta mengarahkan, mengoreksi dan memberi banyak masukan dan memperbaiki kesalahan penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih atas kesabaran dan keikhlasannya, semoga Allah. mencatatnya sebagai amal yang tak terhingga.
7. Semua dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih selama ini sudah berkenan berbagi ilmu, wawasan, dan pengetahuan. Terima kasih atas bimbingannya selama ini.
8. Ibuk dan bapak, mbak mas adikku yang selalu memberikan motivasi serta doanya yang tak terputus. Juga untuk para sahabat yang saya sayangi, Fatimah, Nuzula, Cici, Fuji, Taufik, Ahsan, Ali, Kautsar.

Semoga semua jasa yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan dari Allah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh

karena itu, kritik ataupun saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kebaikan ke depannya, dan semoga dengan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini, mudah-mudahan membawa manfaat dan keberkahan di dunia maupun di akhirat. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*



Yogyakarta, 26 Oktober 2017

Penulis

Salwa Sofia Wirdiyana
NIM. 13530103

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Fenomena *hoax* yang marak terjadi di abad milenium ini, terlebih pada media sosial, telah meracuni pikiran dan membawa dampak negatif bagi masyarakat. Ditambah lagi, Indonesia menduduki peringkat keenam sebagai negara dengan pengguna internet terbesar di dunia. Sayangnya, hal ini tidak diimbangi dengan sikap selektif masyarakat terhadap berita-berita yang diterima, sehingga berita *hoax* semakin mudah tersebar. Bahkan, dengan alasan uang, terdapat kelompok-kelompok tertentu yang secara sengaja “memproduksi” berita *hoax*. Melihat fenomena ini, umat Islam khususnya, membutuhkan solusi yang didasarkan pada ajaran Al-Quran. Sebab, sebagaimana yang telah menjadi prinsip umum, bahwa Al-Quran *ṣāliḥ li kulli zamān wa makān*. Kajian tafsir tematik ini menggunakan metode *maudhui* usungan Abu Hayy Al-Farmawi. Dimulai dari penentuan tema tertentu, menentukan ayat-ayat setema yang hendak dibahas, pembahasan tentang kronologi ayat, asbabun nuzul ayat, dan munasabah ayat. Disertai dengan penafsiran-penafsiran yang menjelaskan ayat-ayat berkaitan, kemudian dilengkapi dengan hadis-hadis yang menguatkan apabila dibutuhkan. Kemudian pada pembahasan akhir, penulis menambahkan solusi dari Al-Quran atas permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, guna memahamkan pembaca hasil dari penelitian ini. Adapun ayat-ayat yang diambil terdapat enam ayat, yaitu Q.S. Al-Hujurat ayat 6, Q.S. Al-Ahzab ayat 30 dan 58, Q.S. Al-Nur ayat 11 dan 12, dan Q.S. Al-Nisa ayat 83.

Hoax dalam Al-Quran direpresentasikan dengan istilah *ifk*, *fāsiq*, *munāfiq*, *murjifūn*, dan *tabayyun*. Setelah melakukan pembacaan atas ayat-ayat yang berkaitan dengan istilah tersebut, disimpulkan bahwa berita *hoax* dapat diminimalisir dengan cara berpikir kritis, memiliki kematangan emosi, melakukan *tabayyun*, dan memperluas wawasan. Selain itu, Al-Quran juga mengajarkan etika berkomunikasi yang baik, yaitu *qaulan ṣadīdan* (tutur kata yang benar), *qaulan balīgan* (perkataan baik yang membekas pada jiwa), *qaulan maisūran* (ucapan yang pantas), *qaulan layyīnan* (kata-kata yang lemah lembut), *qaulan karīman* (perkataan yang mulia), dan *qaulan ma'rūfan* (perkataan yang baik).

Sebagai Muslim yang baik hendaknya selektif dan kritis dalam menanggapi berita-berita yang tersebar di sosial media. Karena hal tersebut menentukan akan mendapat dampak positif atau dampak negatif. Apabila mendapat dampak positif, maka sosial media akan menjadi sangat berguna bagi penerima dan penikmat berita-berita yang beredar. Sebaliknya, apabila mendapat dampak negatif, maka sosial media hanya akan menjadi penipu bisu baginya, lantaran sosial media tidak bisa mengklarifikasi berita tanpa seseorang yang mencari kebenarannya sendiri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	5
E. Metode Penelitian	7
F. Kerangka Teori	9
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II. HOAX	
A. Pengertian <i>Hoax</i>	13

B. Istilah-istilah Terkait ' <i>Hoax</i> ' dalam Al-Quran	16
C. Ayat-ayat tentang <i>Hoax</i>	18
1. Ayat-ayat Al-Quran Terkait <i>Hoax</i>	19
2. <i>Makkiyah Madaniyah</i>	21
3. <i>Asbabun Nuzul</i>	22
4. <i>Munasabah Ayat</i>	23
D. Peristiwa <i>Hoax</i> Masa Muhammad dan Pra Muhammad	25
E. Dampak <i>Hoax</i>	36
1. Dampak Sosial.....	36
2. Dampak Agama.....	37
 BAB III. PENAFSIRAN AYAT-AYAT TENTANG HOAX	
A. Al-Quran dan Tafsir	40
B. Penafsiran Menurut Para Ulama	43
 BAB IV. SOLUSI AL-QURAN TERHADAP HOAX	
A. Penyelesaian Terhadap Problematika <i>Hoax</i>	64
1. Berpikir Kritis	64
2. Kematangan Emosional.....	65
3. <i>Tabayyun</i>	67
4. Memperluas Wawasan.....	69
B. Etika Berkomunikasi.....	71

BAB V. PENUTUP

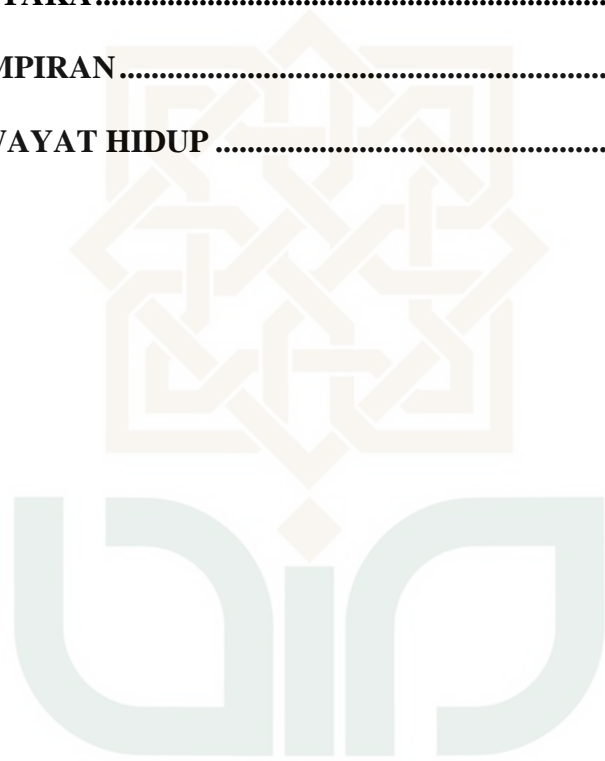
A. Kesimpulan..... 79

B. Saran..... 80

DAFTAR PUSTAKA..... 81

DAFTAR LAMPIRAN..... 85

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 94



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memanasnya suhu politik di Indonesia akhir-akhir ini, dan sangat mudahnya akses media sosial oleh semua kalangan telah menjadi salah satu pemicu maraknya berita yang tidak jelas asal usulnya dan tidak bisa dipertanggungjawabkan. Berita semacam ini kemudian lebih dikenal dengan sebutan *hoax*. *Hoax* menjadi salah satu isu aktual dan populer yang harus mendapatkan perhatian secara serius. *Hoax* tidak hanya melanda Indonesia, fenomena *hoax* ini bahkan juga terjadi di Saudi Arabia, sehingga di sana dibentuk badan untuk menanggulangi dan memeranginya, yang dikenal dengan *Hai'ah Mukāfahah al-Isyā'āt*.¹ *Hoax* secara leksikal berarti lelucon, tipuan, bualan, dan cerita bohong. Dalam Bahasa Inggris kata *hoax* bersinonim dengan kata *dupery*, *fraud*, *humbug*, dan *put-on*.² Kata *hoax* di kamus *Oxford*³ digunakan dalam konteks memperdaya seseorang dengan model bercanda dan menipu seseorang dengan sebuah lelucon. Sedangkan di dalam Al-Quran kata yang paling mendekati arti *hoax* adalah *ifk*.⁴

Munculnya beragam media sosial ikut menyumbang tersebarnya *hoax* dengan sangat cepat ke seluruh kalangan masyarakat pengguna, bahkan berita apa-

¹ www.norumors.net, diakses pada tanggal 13 Februari 2017, pukul 20.59 WIB.

² www.sederet.com, diakses tanggal 20 Mei 2017, pukul 19.37 WIB.

³ Oxford University, *Oxford Learner's Pocket Dictionary* (London: Oxford University Press, 2018), hlm. 211.

⁴ Lihat Q.S. Al-Nur [24]:11-12. Telah disebutkan dalam Al-Quran dan Terjemah At-Tartil, (Yayasan At-Tartil) bahwa terjemah dari kata *ifk* dalam dua ayat tersebut adalah berita bohong.

pun dapat dengan mudah dan cepat menyebar setelah melewati tangan orang-orang yang tidak bertanggung jawab, yaitu mereka yang tidak mengklarifikasi terlebih dahulu berita-berita yang diterimanya. Contoh kecil yang sering terjadi, *broadcast* melalui media sosial *whatsapp*, dalam hitungan detik sudah menyebar ke seantero penjuru negeri. Seringkali *broadcast* tersebut hanyalah informasi-informasi sepele, dan tidak sedikit yang terkait dengan hal-hal yang positif, seperti permintaan donor darah untuk si fulan, lowongan kerja dengan iming-iming tempat tinggal gratis, beasiswa pendidikan bagi penghafal Al-Quran, dan lain-lain. Tetapi berita seperti itu membawa dampak buruk yang cukup besar kepada masyarakat, antara lain merusak ketentraman dan kepercayaan masyarakat, membongkarkan masyarakat, serta membuat perdebatan antar anggota masyarakat. Berita-berita yang ditunggu masyarakat pada setiap harinya tidak memberikan informasi baru atau jawaban atas permasalahan mereka, melainkan berita-berita bohong yang hanya memberikan harapan palsu.

Berita-berita berkenaan dengan sesuatu yang sedang aktual, seperti tentang kedatangan Raja Salman⁵ ke Indonesia beberapa waktu lalu, seringkali sulit dibedakan antara yang benar dan yang *hoax*. Berita tentang maksud dan tujuan kedatangan Raja Salman ke Indonesia muncul dalam beberapa versi, antara versi satu dengan lainnya sering bertentangan. Demikian halnya berita seputar Pilkada DKI yang telah lalu, informasi yang berasal dari para pendukung pasangan calon gubernur berseliweran di media *twitter* dan *whatsapp*, baik yang benar maupun yang

⁵ Raja Salman bin Abdulaziz Al-Saud adalah Raja Arab Saudi ketujuh yang memerintah mulai 23 Januari 2015 hingga sekarang sekaligus menjabat sebagai Penjaga dua kota suci. Lihat pada madaninews.com, diakses pada tanggal 2 Februari 2017, pukul 10.45 WIB.

hoax, keduanya sulit dibedakan. Biasanya pendukung salah satu pasangan calon melakukan pencitraan bagi calonnya melalui berbagai media sosial sambil menyebarkan berita *hoax* bagi rivalnya.

Melihat fenomena tersebut dan dampak buruk yang ditimbulkannya, muncul komunitas-komunitas anti *hoax*, antara lain ‘Masyarakat Indonesia Anti Hoax’ pada bulan September 2015 yang dipelopori dan diketuai oleh Septiaji Eko Nugroho. Pemerintah juga merasakan hal yang sama, maka pada awal tahun 2017 dibentuk Badan Siber Nasional.⁶

Fenomena *hoax* seperti yang terjadi saat ini, pernah terjadi pada zaman Nabi yaitu yang menimpa Aisyah r.a. yang terkenal dengan istilah *ḥadīṣ al-ifki*. Kisah tersebut diawali ketika Rasulullah saw bersiap-siap hendak berangkat perang menghadapi Bani Mushthaliq. Beliau membuat undian untuk istri-istrinya, dan ternyata yang berhak menemani beliau dalam perjalanan tersebut adalah Aisyah r.a. Sebelum perjalanan pulang, Aisyah r.a. kehilangan kalungnya, sehingga ia harus berbalik untuk mencarinya. Sementara itu para pengangkat tandu mengira bahwa Aisyah r.a sudah di dalam tandunya, maka berangkatlah mereka tanpa Aisyah r.a.⁷ Kemudian sesampai di Madinah, didapati bahwa Aisyah datang menunggang unta yang dituntun oleh seorang laki-laki yang mereka kenal, yakni Shafwan bin Mu’thil Al-Silmy. Kejadian ini memunculkan rumor miring atas

⁶ Tugasnya adalah mengkoordinasikan *Cyber Deffence* yang ada di Kementerian Pertahanan, *Cyber Intelligence* yang ada di Badan Intelijen Negara, dan *Cyber Security* yang ada di Kepolisian RI. m.antaranews.com, diakses pada tanggal 2 Februari 2017, pukul 10.45 WIB. Komunitas ini mewadahi empat grup, yakni: Forum Anti Fitnah, Hasut, dan Hoax (FAFHH), *Fanpage & Group Indonesian Hoax Buster*, *Fanpage Indonesian Hoaxes*, dan Grup Sekoci.

⁷ Majid bin Khanjar al-Bankani, *Perempuan-Perempuan Shalihah: Kisah, Teladan, dan Nasihat dari Kehidupan Para Shahabiyah Nabi saw*, terj. Imam Firdaus, (Solo: Tinta Medina, 2013), hlm. 20-21.

Aisyah dan Shafwan hingga menyebar menjadi berita *hoax*. Rasulullah sendiri tidak tahu benar tidaknya berita itu, sehingga Allah menurunkan wahyu-Nya dalam surah Al-Nur ayat 11-20 sebagai klarifikasi atas berita bohong tersebut.⁸

Pada penelitian ini, peneliti mengambil ide moral dari Al-Quran yang konsen terhadap pentingnya pemberitaan yang benar, akurat, dan tidak memfitnah. Untuk itu penelitian ini lebih difokuskan mengenai term-term yang berkaitan dan bersesuaian dengan kata *ifk*. Kata *ifk* sendiri memiliki sinonim dalam Al-Quran, yakni kata *kizbun* dan *buhtān* meskipun ketiga kata tersebut memiliki makna yang sedikit berbeda. Dalam Bahasa Arab disebutkan kata bohong dalam bentuk kata kerja, yakni *kazāba-yakzibu*, dan *māna-yamīnu*. Sedangkan berita bohong disebut dengan *khābaru ifk* atau *ḥadīsu ifki*.⁹ Ada pula term-term yang memiliki hubungan erat dengan konsep *hoax*, yaitu *naba'*, *tabayyun*, *fāsiq*, dan *murjifūn*.

Penelitian mengenai *hoax* ini kiranya menarik dilakukan, karena selain sedang menjadi isu yang aktual, masyarakat membutuhkan solusi dari dampak negatif yang ditimbulkannya. Solusi terbaik tentunya merujuk kepada Al-Quran sebagai sumber hukum, oleh karena itu peneliti mencoba memahami fenomena *hoax* dengan sudut pandang Al-Quran.

⁸Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Al-Tabari, *Jamī' al-Bayān An Ta'wīl Ay al-Qur'ān* Juz 17, (tk: Markaz Al-Buhuts Wa Dirasat Al-Arabiyah Al-Islamiyah, 2001), hlm. 190.

⁹A. Thoha Husein Al-Mujahid dan Athoillah Fathoni Al-Kholil, *Kamus Akbar Bahasa Arab*, (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 190.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dalam latar belakang di atas, adapun beberapa masalah yang menjadi kajian pokok dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Apa kriteria *hoax* menurut Al-Quran?
2. Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang *hoax*?
3. Apa solusi Al-Quran terhadap problematika *hoax*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dua rumusan masalah di atas, adapun tujuan dan kegunaan dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pandangan Al-Quran tentang *hoax* baik dari segi pengertian, karakteristik, dan sebagainya.
2. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat tentang *hoax*.
3. Untuk mengetahui dan memahami solusi Al-Quran atas masalah *hoax*.

D. Telaah Pustaka

Dalam beberapa literatur diceritakan kisah kehidupan Aisyah r.a., termasuk di dalamnya tentang *ḥadīṣ al-ifki*, salah satunya adalah buku karangan Sulaiman An-Nadawi.¹⁰ Dalam karyanya tersebut an-Nadawi secara eksplisit menjadikan *ḥadīṣ al-ifki* sebagai salah satu pembahasan terpisah dalam rangkaian panjang sejarah Aisyah r.a. Akan tetapi Al-Nadawi hanya menjelaskan data sejarah tanpa mengkaji secara lebih spesifik dan komprehensif terkait dengan kata *ifk* dalam Al-Quran.

¹⁰ Sulaiman Al-Nadawi, *Sejarah Lengkap Kehidupan Ummul Mu'minin Aisyah RA*, terj. Imam Firdaus, (Jakarta: Qisthi Press, 2012).

Dalam tesis yang berjudul “Hadis tentang Peristiwa Fitnah *Ifk* Perspektif Sunni dan Syi’ah” yang ditulis Said Mujahid, mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga juga dibahas tentang berita bohong yang menimpa Aisyah r.a. dengan focus kajian pada hadis dalam perspektif Sunni dan Syi’ah.¹¹

Skripsi dengan judul “Tafsir Surat Al-Nur Ayat 11-20 tentang *ḥadīṣ al-ifki* (Aplikasi Teori Hermeneutika Jorge J.E. Gracia)” tulisan Irawan Fuadi¹² mencoba menafsirkan Q.S. Al-Nur ayat 11-20 yang dinilai memiliki relevansi dengan *ḥadīṣ al-ifki*. Melalui tiga fungsi interpretasi yang dikenalkan oleh Gracia yaitu *historical function*, *meaning function*, dan *implicative function*, Irawan telah membangun sebuah argumentasi ilmiah perihal relevansi *ḥadīṣ al-ifki* dengan Q.S. An-Nur ayat 11-20.

Dalam “Pemahaman *Ḥadīṣ al-Ifki* dalam Perspektif Historis (Studi Ma’anil Hadis)” Siti Khadijah Nurul Aula¹³ telah memaparkan kajian seputar *ḥadīṣ al-ifki* berdasarkan tinjauan hadis, analisis matan, historisitas, dan generalitas makna hadis-hadis tersebut. Melalui studi kasus tersebut Aula telah berhasil membangun argumentasi ilmiah dengan mengkontekstualisasikan *ḥadīṣ al-ifki* tersebut.

¹¹Tesis ini diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Program Studi Agama dan Filsafat konsentrasi Studi Al-Quran dan Hadis pada tahun 2016.

¹²Skripsi ini diajukan kepada UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Tafsir dan Hadis pada tahun 2013.

¹³Skripsi ini diajukan kepada UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Program Studi Tafsir dan Hadis pada tahun 2013.

Belakangan ini, salah satu lembaga sosial masyarakat juga menghadirkan infografis hasil survey MASTEL (Masyarakat Telematika) perihal wabah *hoax* yang sedang marak di Indonesia. Sementara penelitian ini jelas-jelas bukan sebuah *copy paste* dari hasil survey yang telah dilakukan oleh MASTEL tersebut.

Dari kajian pustaka terdahulu yang telah dipaparkan di atas, peneliti menegaskan bahwa penelitian ini meskipun menggunakan tema yang sama yaitu *hoax* atau dalam bahasa Arab *ifk* yang kemudian diadopsi oleh Al-Quran, memiliki tempat tersendiri di antara karya-karya tersebut. Al-Quran sebagai objek material dengan model kajian tematik ala al-Farmawi menjadikan penelitian ini memiliki karakteristik tersendiri sekaligus berbeda dengan karya-karya yang telah ada sebelumnya. Dengan demikian, kajian tentang *hoax* secara tematik pada penelitian ini sebagaimana dikenalkan oleh Al-Farmawi setidaknya akan memiliki konsentrasi yang berbeda dengan memfokuskan kajian pada semua ayat yang berbicara tentang *hoax* atau *ifk* dalam Al-Quran.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini membutuhkan banyak sumber dari buku-buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya, maka jenis penelitian ini menggunakan metode *library research* atau kajian pustaka. Pun penelitian ini bersifat kualitatif, maka membutuhkan data atau sumber kualitatif dari ayat-ayat Al-Quran dan penafsirannya.

2. Sumber Penelitian

Adapun sumber yang digunakan berupa sumber data primer berupa ayat-ayat Al-Quran yang berkaitan dengan isu-isu *hoax*. Sedangkan sumber-sumber sekunder berupa kitab-kitab tafsir seperti *Jamī'ū al-Bayan Fī Tafsīri al-Qurān* Karya Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, *Aḥkāmū al-Qurān* karya Al-Qurtubi, *Tafsir Al-Miṣbāh* karya M. Quraish Shihab, dan sebagainya.

3. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini akan mengikuti langkah metode tematik sebagaimana dikenalkan oleh Abd al-Hayy al-Farmawi. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut. *Pertama*, memilih atau menetapkan masalah Al-Quran yang akan dikaji secara *maudhu'i*. *Kedua*, melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, ayat makkiyah dan madaniyah. *Ketiga*, menetapkan ayat makkiyah dan madaniyah. *Keempat*, menyusun ayat-ayat tersebut secara runtut menurut kronologi masa turunnya, disertai pengetahuan mengenai sebab turunnya. *Kelima*, mengetahui hubungan (*munasabah*) ayat-ayat tersebut dalam masing-masing surahnya. *Keenam*, menyusun tema bahasan dalam kerangka yang sistematis. *Ketujuh*, melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadis bila dipandang perlu sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.¹⁴

4. Langkah Penelitian

- a. Menetapkan masalah yang akan dibahas.
- b. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut.

¹⁴ Abd al-Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i, Suatu Pengantar* terj. Suryan A. Jamrah (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996), hlm. 45-46.

- c. Menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya, disertai pengetahuan tentang *asbab nuzul*-nya.
- d. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam suratnya masing-masing.
- e. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna dan sistematis.
- f. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang relevan dengan pokok bahasan apabila diperlukan.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan landasan dalam setiap penelitian agar tahapan-tahapan penelitian bisa dilakukan secara sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori tafsir. Ada empat macam teori tafsir berdasarkan metode yang digunakan, yakni metode analisis (*tahlīli*), metode tematik (*maudū'i*), metode *ijmāli*, dan metode komparatif (*muqāran*).¹⁵ Adapun penelitian ini menggunakan teori tafsir dengan metode tematik. Secara umum tafsir tematik dibagi menjadi dua, yaitu tematik berdasarkan surat Al-Qur'an dan tematik berdasarkan subyek. Ada pula yang memperkenalkan beberapa macam metode tematik, antara lain: tematik surat, tematik term, tematik konseptual, dan tematik tokoh.¹⁶ Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti cenderung menggunakan metode tematik berdasarkan subyek, yaitu menafsirkan Al-Qur'an dengan cara menetapkan satu subyek tertentu untuk dibahas.

¹⁵ Penjelasan selengkapnya dapat dilihat pada buku karangan Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Quran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).

¹⁶ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Quran dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2014), hlm. 61-62.

Tafsir tematik berdasarkan subyek digagas pertama kali oleh Prof. Dr. Ahmad Sayyid Al-Kumiy, seorang guru besar di jurusan Tafsir fakultas Ushuluddin Universitas Al-Azhar Mesir pada tahun 1960-an. Kemudian tafsir model ini dikembangkan dan disempurnakan lebih sistematis oleh Prof. Dr. Abdul Hayy al-Farmawi pada tahun 1977 dalam kitabnya *al-Bidāyah fī al-Tafsīr al-Maudū'ī: Dirāsah Manhajīyyah Maudū'īyyah*.

Menurut Abdul Hayy al-Farmawi, ada tujuh langkah yang ditempuh dalam menerapkan metode tematik berdasarkan subyek ini, yaitu:

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas (topik)
2. Menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut
3. Menyusun runtutan ayat sesuai masa turunnya disertai pengetahuan tentang asbabun nuzulnya
4. Memahami korelasi ayat-ayat tersebut dalam surahnya masing-masing
5. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna.
6. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang relevan dengan pokok pembahasan.
7. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat-ayatnya yang mempunyai pengertian yang sama, atau mengkompromikan antara yang umum dan yang khusus, mutlaq dan muqayyad, atau yang pada lahirnya bertentangan, sehingga kesemuanya bertemu dalam satu muara tanpa perbedaan.¹⁷

¹⁷ Abd al-Hayy al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'i, Suatu Pengantar* terj. Suryan A. Jamrah (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996), hlm. 45-46.

Selain Abdul Hayy Al-Farmawi, Hasan Hanafi juga merupakan salah satu penafsir yang mendukung gagasan penelitian metode tematik, ia menyebutkan langkah-langkah model tafsir tematik yang ia sebut dengan *rules of thematic interpretation*¹⁸ dalam buku yang telah disusunnya. Namun, peneliti hanya menggunakan metode yang diusung oleh Al-Farmawi.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian dalam skripsi ini disusun dalam lima bab. Diharapkan dari keseluruhan bab ini dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan akademik terkait tema, serta dapat menghasilkan penelitian yang komprehensif.

Bab I memaparkan tentang pendahuluan, mengapa penelitian ini dikaji dan untuk apa dikaji, yang terangkai dalam latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II merupakan pembahasan mengenai pengertian *hoax* secara umum dengan cakupan *pertama*, definisi *hoax* baik secara bahasa maupun istilah. *Kedua*, istilah-istilah atau kata-kata yang bersinggungan dan berkaitan dengan permasalahan *hoax*, serta kumpulan ayat-ayat yang berkenaan dengan *hoax*.

Bab III berisi sedikit pembahasan tentang Al-Quran dan tafsir, dan penafsiran para ulama terhadap ayat-ayat tentang *hoax* dengan cakupan ayat-ayat tentang *hoax* dalam Al-Quran.

¹⁸Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Quran dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press, 2014), hlm. 63.

Sementara pada bab IV penulis akan memaparkan tentang solusi Al-Quran terhadap problematika *hoax*, dilengkapi dengan etika berkomunikasi yang baik.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran atas penelitian ini. Kesimpulan merupakan rangkuman dari hasil akhir penelitian ini atas persoalan-persoalan yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya. Sedangkan saran merupakan bukti adanya kelemahan dalam penelitian ini sehingga tidak menutup kemungkinan penelitian-penelitian lain dengan tema yang sama masih akan tetap hangat untuk diperbincangkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hoax merupakan sebuah istilah populer dalam media sosial yang digunakan untuk menyatakan berita-berita bohong atau palsu. Begitu banyaknya berita *hoax* yang beredar membuat kita menjadi sulit membedakan antara berita benar dan berita *hoax*. Sehingga memunculkan banyak perspektif dari apa yang masing-masing orang dapatkan dari berita *hoax* tersebut. Yang mana hal tersebut memiliki dampak negatif bagi masyarakat, baik dampak sosial maupun agama.

Dalam Al-Quran disebutkan beberapa ayat yang berkaitan dengan kasus *hoax*. Di antaranya yaitu Q.S. Al-Ahzab ayat 58 dan 60, Q.S. Al-Nisa ayat 83, Q.S. Al-Nur ayat 11 dan 12, serta Q.S. Al-Hujurat ayat 6. Dari keseluruhan ayat ini dapat disimpulkan penafsirannya bahwa Allah telah menyediakan berbagai macam solusi dalam Al-Quran atas setiap permasalahan yang ada, salah satunya adalah kasus *hoax* ini. Mulai dari penjelasan tentang orang-orang munafik yang menebar fitnah dan teror, yang mana mereka ada pada zaman Nabi Muhammad hingga zaman sekarang. Kemudian bagaimana sikap yang pantas dilakukan oleh seorang mukmin yang mendengar kabar fitnah tersebut tentang saudaranya sesama mukmin. Hingga Allah menjawab peristiwa tersebut dengan ayat-ayatnya.

Setiap masalah yang terjadi pasti terdapat solusi sebagai jalan keluarnya. Solusi terbaik yang bisa kita dapatkan adalah solusi yang berasal dari Al-Quran.

Begitu pun kasus berita *hoax* yang marak saat ini, dapat diselesaikan dengan cara ber-*tabayyun*. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui bahwa berita yang kita dapat merupakan berita *hoax* atau berita benar, yaitu: *Pertama*, melihat pada judul apakah provokatif atau tidak, jika benar provokatif kemungkinan besar ia berasal dari media yang tidak kredibel sehingga dapat dicap *hoax*. *Kedua*, Dewan Pers telah mendata situs-situs yang resmi di Indonesia, apabila tidak terdaftar maka berita yang muncul dari situs tersebut dapat dikatakan *hoax*. *Ketiga*, artikel yang memuat opini lebih banyak daripada fakta bisa dikatakan *hoax* karena dengan adanya fakta dapat membuat sebuah situs menjadi kredibel. *Keempat*, foto yang provokatif, tidak terdapat sumber yang jelas mengenai foto tersebut, maka foto tersebut dapat dicap *hoax*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, kiranya masih banyak sekali kekurangan, baik dalam hal data maupun yang lainnya. Seperti halnya penambahan hadis-hadis yang masih sedikit dalam penelitian ini. Maka bagi pembaca skripsi ini dapat memberi kritik dan saran yang membangun bagi penulisan, sehingga penulis dapat memperbaiki kekurangannya dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

Abdul Baqi, Muhammad Fuad *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāzi al-Qur'ān al-Karīm*, (Cairo: Daarul Hadis, 2007), hlm. 781.

Abi Hatim, *Tafsir Al-Quran Al-Adzim*, Riyadh: Maktabah Nazar Al-Baz, 1997.

al-Asfahani, Al-Ragib, *Mufradāt fī Garīb al-Qur'ān*, Riyadh: Maktabah Nazar Musthafa al-Baz, tanpa tahun.

Baidan, Nashruddin, *Metodologi Penafsiran Al-Quran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

al-Bankani, Majid bin Khanjar, *Perempuan-Perempuan Shalihah: Kisah, Teladan, dan Nasihat dari Kehidupan Para Shahabiyah Nabi saw*, Solo: Tinta Medina, 2013.

Bukhari, *Shahih al-Bukhari*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2004.

Darwazah, Muhammad Izzah, *at-Tafsir al-Hadis*, Cairo: Dar Ihya al-Kutub al-Arabiyyah, 1383.

Djalal, Abdul, *Ulumul Quran*, Surabaya: Dunia Ilmu, 2000.

al-Farmawi, Abd al-Hayy, *Metode Tafsir Maudhu'i, Suatu Pengantar* Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996.

_____, *Metode Tafsir Maudhu'i dan Cara Penerapannya*, Bandung: Pustaka Setia, 2002.

Faudah, Mahmud Basuni *Tafsir-Tafsir Al-Quran Perkenalan dengan Metodologi Tafsir*, Bandung: Pustaka, 1987.

- Hadir, Abdullah, *Kisah Wanita-Wanita Teladan*, Riyadh: Kantor Dakwah dan Bimbingan Bagi Pendetang, 2005.
- Hasan, Abdul Halim, *Tafsīr al-Aḥkām*, Kencana, Jakarta, 2006.
- Hermawan, Acep, *‘Ulumul Quran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Jazuli, Azhami Samiun, *Kehidupan Dalam Pandangan Al-Quran*, Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Katsir, Ibnu, *Tafsir Al-Qur’ān Al-Azīm*, Beirut: Dar Ibn Hazm, 2000.
- _____, *Tafsīr Ibnu Kaṣīr*; Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2004.
- al-Maragi, Ahmad Mustafa, *Tafsīr Al-Marāgī*, Juz 22, Kairo: Mustafa Al-Babi Al-Halabi, 1946.
- Muhammad Mufid, *Etika dan Filsafat Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Al-Mujahid, A. Thoha Husein dan Athoillah Fathoni Al-Kholil, *Kamus Akbar Bahasa Arab*, Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Munawwir, Ahmad Warson, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Surabaya: Pustaka Progressif, 1997.
- Mustaqim, Abdul, *Metode Penelitian Al-Quran dan Tafsir*, Yogyakarta: Idea Press, 2014.
- al-Nadawi, Sulaiman, *Sejarah Lengkap Kehidupan Ummul Mu’minin Aisyah RA* Jakarta: Qisthi Press, 2012.
- Oxford University, *Oxford Learner’s Pocket Dictionary*, London: Oxford University Press, 2018.
- al-Qurtubi, *Tafsīr Al-Qurṭubī*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2008.

- Qutb, Sayyid, *Tafsīr Fī Zilāl al-Qur'ān*, Jilid 10, terj. As'ad Yasin, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- _____, *Tafsīr fī Zilāl al-Qur'ān*, Jilid 21, terj. As'ad Yasin, Jakarta: Gema Insani, 2004.
- RI, Kementrian Agama, *Al-Quran dan Terjemah New Cordova*, Bandung: Syamil Quran, 2012.
- Shihab, Muhammad Quraish, *Al-Lubab: Makna, Tujuan, dan Pelajaran Dari Surah-Surah Al-Quran*, Jilid 2, Tangerang: Lentera Hati, 2012.
- _____, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- al-Suyuti, Jalaluddin, *Sebab Turunnya Ayat al-Quran*, terj. Tim Abdul Hayyie, Jakarta: Gema Insani, 2008.
- _____, *Lubabu al-Nuqūl Fī Asbābi al-Nuzūl*, Beirut: Mu'assisah Al-Kutub Ats-Tsiqofiyah, 2002.
- _____, *Al-Durr al-Mansur Fī Tafsīr Bi al-Ma'sur*, Kairo: Dar Al-Hijr, 2003.
- Syakir, Syaikh Ahmad, *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir*, Jakarta: Darus Sunnah, 2014.
- al-Tabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir, *Tafsīr Al-Ṭabarī*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- _____, *Jamiul Bayan An Ta'wil Ay Al-Quran juz 17*, (tk: Markaz Al-Buhuts Wa Dirasat Al-Arabiyah Al-Islamiyah, 2001.
- al-Ṭibrizi, *Majma' al-Bayān Fī Tafsīr al-Qur'ān*, Jilid 9, Beirut: Dar Al-Murtada, 2006.
- al-Zuhaili, Wahbah, *Tafsīr Al-Wasīṭ*, Jakarta: Gema Insani, 2013.

Referensi Jurnal

Ahmad Budiman, “Berita Bohong (Hoax) di Media Sosial dan Pembentukan Opini Publik”, *Majalah Info Singkat*, Vol. IX, No. 01/I/Puslit/Januari/2017.

Habibi, Nicolas, “Kontekstual Sejarah Perang Uhud”, *Sekolah Tinggi Al-Hidayah Bogor, Tajdid*, Vol. XIII, No. 1, Januari-Juni 2014.

Syarif M, “Nifaq Dalam Perspektif Al-Quran (Kajian Tafsir Tematik)”, *Jurnal Syahadah* Vol. V, No. 1, 2016.

Referensi Website

dictionary.cambridge.org, diakses tanggal 26 Mei 2017, pukul 20.30 WIB.

hoaxbusters.org, diakses tanggal 26 Mei 2017, pukul 20.39 WIB.

m.detik.com, diakses tanggal 8 September 2017, pukul 12.16 WIB.

m.antaranews.com, diakses pada tanggal 2 Februari 2017, pukul 10.45 WIB

madaninews.com, diakses pada tanggal 2 Februari 2017, pukul 10.45 WIB.

news.liputan6.com, 1 Juli 2017, 10.48 WIB.

www.bbc.com, diakses tanggal 13 September 2017, pukul 11.56 WIB.

www.brilio.net, diakses tanggal 30 Agustus 2017, pukul 10.45 WIB.

www.filsafatuniversitasindonesia.com, diakses tanggal 26 April 2017, pukul 17.23 WIB.

www.hoaxes.id, diakses tanggal 25 April 2017, pukul 22.10 WIB.

www.kiblat.net, diakses tanggal 26 April 2017, pukul 21.10 WIB.

www.kompasiana.com, diakses tanggal 18 September 2017, pukul 09.49 WIB.

www.norumors.net, diakses pada tanggal 13 Februari 2017, pukul 20.59 WIB.

www.sederet.com, diakses tanggal 20 Mei 2017, pukul 19.37 WIB.

LAMPIRAN

Hoax Kecil: berita palsu yang dampaknya dapat membodohi masyarakat, apabila tidak mengambil tindakan yang tepat, yaitu klarifikasi.



Keterangan:

Gambar di atas merupakan berita *hoax* tentang bom bunuh diri. Sedangkan berita sebenarnya adalah salah satu jamaah haji mengalami keguguran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mohon perhatian utk stakeholder terkait, terinformasi bhw tll beredar permen Susu mengandung pcc Dan sudah beredar di ambarawa sasarannya adl. sekolah2 Dan di jual Rp. 2.000 dapet 1 renteng.
Mhn di share di group2 yg ada. utk kewaspadaan dan proteksi thd anak2 generasi. bg. sekolah2.



21:49



21:49



Keterangan: gambar-gambar berikut merupakan gambar yang sangat perlu diklarifikasi kebenarannya.
Karena tidak terdapat sumber yang jelas.

Bantu sebarakan:)



Ini jenis narkoba yg dikemas seperti permen, coklat utk dijual kpd anak2 ...
waspada
Sdh beredar di Malaysia ...
Mgn juga sdh ada di Indonesia ..



Sekolah pengkaderan misionaris yg disponsori oleh AQUA . Lokasi di jln. Raya antara Cipayung - Cisarua Puncak Bogor Jawa Barat. Dananya dari penjualan AQUA. Hayoooo mulai skrng berhenti minum AQUA.

Keterangan: gambar berikut merupakan bentuk provokasi karena bersifat menjatuhkan. Berita provokasi dapat dicurigai sebagai *hoax*.

Berikut adalah berita-berita yang bermunculan di *whatsapp* atau sekarang lebih dikenal dengan istilah *broadcast*. Berita yang harus diklarifikasi karena terdapat beberapa ciri berita *hoax*.

U R G E N T

Banyak orang menerima telpon dari nomor2 berikut ini :

+37560260528

+37127913091

+37178565072

+56322553736

+37052529259

+255901130460

ATAU dari nomor lain dgn kode awalan :

+375

+371

+381

Berdering satu kali & ditutup.

*Jangan ditelpon kembali - jika Anda menelpon kembali: *

1. Anda akan kena charge US \$ 15 - 30 per panggilan.
2. Dalam 3 detik, contact list Anda akan dicopy.
3. Detil info tentang bank / credit card Anda (jika ada di dalam hp tsb), juga akan dicopy!

+375 : nomor kode dari Belarus Afganistan

+371 : Lativa

+381 : Serbia

+563 : Valparaiso

+370 : Vilnius

+255 : Tanzania

Panggilan telpon dengan nomor2 kode di atas bisa jadi berasal dari ISIS - jangan ditelpon kembali!

JIKA SESEORANG MEMINTA ANDA MENELPON KE NOMOR KODE : #09 atau #90

Jangan lakukan itu - ini adalah *perusahaan fiktif* dengan *motif PENIPUAN*

Harap edarkan info ini -- URGENT !

Ini adalah *TRICK BARU TERORIS* untuk *MENJEBAK* orang.

Sekali Anda pencet nomor2 di atas (#09 atau #90), mereka dapat :

- *Menggunakan nomor hp Anda*
- *Biaya telpon menjadi tanggungan Anda*

SINGKATNYA :

Berhati-hatilah menerima panggilan telpon dari nomor2 yang tidak Anda kenal

SEBARKANLAH INFO INI -- URGENT !!

Tolong bantu share

DIBUTUHKAN SEGERA

50 GURU BACA TULIS AL-QURAN

Syarat-syarat:

1. Lulusan Madrasah Aliyah;
2. Laki-laki usia 25-35 tahun;
3. Mahir membaca dan menulis teks al-Quran;
4. Bersedia ditempatkan di desa-desa tertinggal di Propinsi Lampung;
5. Lulus seleksi baca tulis al-Quran.

Fasilitas:

1. Honor per bulan Rp 6.000.000,00 - Rp 7.000.000,00 bergantung pada jarak desa dari ibu kota kecamatan;
2. Tempat tinggal di rumah kepala desa tempat bertugas;
3. Transport p.p. dari tempat asal ke tempat tugas dijamin.

Barangkali ada sanak sdr yang berminat dan memenuhi syarat silakan mendaftar di Kanwil Kemenag Propinsi Lampung, Jalan A. Yani No. 22 Teluk Betung.

Contact person: Tb. H. Rifqi, Lc.

Bantu share ya... siapa tau ada saudara kita yg membutuhkan info ini.

"Mulai Hari Senin besok WhatsApp akan dikenakan bayaran (biaya) karena sekarang whatsapp sdh diakuisisi oleh Facebook. Jadi kalau anda punya kontak sekurangnya 10 org, maka kirimilah mereka pesan ini. Dengan begitu kita akan melihat bahwa anda adalah pengguna yang sangat membutuhkan whatsapp ini, dan kemudian logo anda akan menjadi biru () dan akan tetap gratis. (Seperti berita yang dimuat dalam koran hari ini). WhatsApp akan dikenakan biaya sebesar 0.01€ per pesan (message). Kirimlah pesan ini ke 10 org. Apabila anda mengirim pesan tsb maka warna logo anda akan menjadi biru, kalau tdk setiap penggunaan whatsapp akan dikenakan biaya. Akuisisi Facebook Terhadap WhatsApp"

UIN Kalijaga Larang Peneanaan Pakaian Ala Arab di Kampus

RMOL. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Kalijaga, Yogyakarta, Dr. Waryono Abdul Ghafur, mengatakan pihaknya melarang peneanaan Pakaian ala Arab di lingkungan kampus. Tujuannya, guna mereduksi kebiasaan mengkafirkan karena perbedaan budaya.

Waryono mwngatakan itu dalam pembukaan kegiatan Dialog Pelibatan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dan Birokrasi Kampus dalam Pencegahan Terorisme di kampus UIN Kalijaga, Rabu (11/10).

"Saya melarang keras mahasiswi memakai cadar. Saya sampaikan, kita ini hidup di Indonesia, pakailah pakaian normal Indonesia," kata dia.

Waryono mengatakan, inti dari berpakaian adalah menutup aurat. Tidak memakai cadar ditegaskannya tidak melanggar aturan agama Islam. "Makanya jangan mengkafirkan orang yang tidak berpakaian ala Arab," tambahnya tegas.

Larangan mengenakan cadar di kampus UIN Kalijaga juga diterapkan karena adanya potensi menimbulkan perselisihan antarmahasiswa dan dengan pihak lain di lingkungan kampus.

"Memakai cadar itu tidak adil. Dia bisa melihat dan mengenali wajah kita, tapi kita tidak bisa melihatnya. Kalau dibiarkan orang-orang akan saling curiga," tandas Waryono.

Terkait kegiatan Dialog Pelibatan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dan Birokrasi Kampus dalam Pencegahan Terorisme, Waryono menegaskan pihaknya sangat mendukung pelaksanaannya.

Mahasiswa sebagai generasi penerus harus diberikan pembekalan bahaya terorisme sejak dini, agar dalam dakwahnya mampu bermuatan pencegahan terorisme.

Guru Besar UIN Sumatera Utara, Prof, Dr. Syahrin Harahap, M.A., menjelaskan, pentingnya anggota LDK untuk memperbaiki dirinya terlebih dahulu sebelum terlibat dalam dakwah mengajak masyarakat berubah.

"Saya menyebutnya inner capacity. Perbaiki, tingkatkan kapasitas kalian terlebih dahulu, baru berdakwah mengajak masyarakat ke kebaikan," ujarnya.

Syahrin juga mengingatkan, dalam meningkatkan kapasitas mahasiswa anggota LDK harus belajar kepada guru yang memahami agama dengan baik dan benar, bukan yang setengah-setengah atau melalui buku dan media sosial semata.

"Satu lagi, guru agama yang baik adalah yang literturnya merujuk pada kedamaian, karena inti dari agama adalah mengajak menuju perdamaian," tutupnya.

Kegiatan Dialog Pelibatan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dan Birokrasi Kampus dalam Pencegahan Terorisme di kampus UIN Kalijaga terlaksana atas kerjasama Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) dan Forum Koordinasi Pencegahan Terorisme (FKPT) Yogyakarta. Kegiatan yang sama sudah dan akan dilaksanakan di 32 provinsi se-Indonesia sepanjang tahun 2017.

<http://m.rmol.co/read/2017/10/12/310691/UIN-Kalijaga-Larang-Pengenaan-Pakaian-Ala-Arab-di-Kampus->

Berikut adalah klarifikasi perihal kasus Wakil Rektor III UIN Suka, Waryono.

Saya semakin mengerti dengan media.

Sebenarnya Bpk. Dr. H. Waryono Abduk Ghofur, M.Ag. (Pembina saya di Laboratorium Agama Masjid UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) tidak begitu lantang dalam melarang mahasiswi untuk bercadar, setahu saya ketika saya mengikuti kegiatan tersebut beliau mengatakan "boleh-boleh saja pakai cadar, tapi jangan sampai mengklaim diri sendiri paling benar dan mengatakan orang lain yang tidak bercadar itu kafir/Islamnya tidak kaaffah. Alangkah baiknya, orang Indonesia stylenya ala orang Indonesia saja"

https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=1586014014818717&id=100002304002412



Divisi Humas Polri @DivHumasPolri · 10h

Selamat Pagi Mitra Humas, Mohon Tidak Terprovokasi Pesan Berantai Yang Tidak Jelas Asal Usulnya. #Divhumaspolri



216



53



Palsu: aksi bom, penembakan, pembunuhan

Pesan ini setidaknya beredar di WhatsApp dan Facebook, diklaim berisi arahan wakil komandan Brimob kepada intelijen dan pengamanan internal terkait pengamanan unjuk rasa besar yang rencananya dilakukan 4 November mendatang.

Isinya cukup mengkhawatirkan, menjabarkan kemungkinan kerusuhan di beberapa titik seperti di Balai Kota, Monas, Bekasi, Tangerang, dan lainnya. Juga memuat adanya 'pelaku teror yang menyiapkan aksi bom, penembakan, dan pembunuhan dengan sasaran kantor kedutaan' dan 'rencana penyerangan ke perumahan elite dan mal'.

Nyatanya? Ini hanya karangan belaka, kata polisi. Kepolisian telah mengeluarkan pengumuman di Twitter resmi mereka dan menegaskan kabar tersebut bohong belaka. "Jangan dipercaya," kata Kepala Divisi Hubungan Masyarakat Polri Boy Rafli Amar kepada wartawan.



Gambar sebelah kiri adalah gambar yang telah dimodifikasi yang disebarluaskan oleh akun @TweeTParpol. Gambar sebelah kanan adalah gambar asli berita di Kompas.com.

masjid dan naikkan haji marbut?

Satu kata bisa mengubah arti. Itu yang tercermin dalam sebuah hoax yang tersebar di media sosial. Seseorang mengambil berita Kompas.com dan mengganti satu kata dalam judul sehingga membuat artinya menjadi sama sekali lain. Bandingkan:

- **ASLI** - Ahok: Kamu kira kami BOHONG bangun masjid dan naikkan haji marbut?
- **PALSU** - Ahok: Kamu kira kami NIAT bangun



Jabat tangan Ahok dan Habib Rizieq

- Foto Habib Rizieq yang menjabat tangan dengan Ahok ini adalah foto editan yang diolah oleh seorang **'seniman Photoshop' bernama Agan Harahap** yang memang dikenal dengan editan-editan foto tokoh terkenal dari aktris Angelina Jolie, Kim Kardashian, hingga petinju terkenal Filipina Manny Pacquiao.

- Dia mengunggah foto editan itu dalam akun Facebook-nya dan mendatangkan reaksi yang beragam. Orang-orang yang rajin mengikuti karyanya langsung mengerti bahwa itu adalah editan yang disengaja. "Damai dunia," kata satu pengguna. Tapi ada juga yang menganggapnya sangat serius. "Berhentilah hasut dan fitnah. Tambah ngerusak bangsa," kata yang lain.



RIWAYAT HIDUP

Nama : Salwa Sofia Wirdiyana
NIM : 13530103
Tempat, Tanggal Lahir : Temanggung, 14 Juni 1995
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. KH Wahid Hasyim no. 7, Kauman,
Temanggung, 56213
Nomor HP : 085742220015
Email : salwa.sofia14@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SDIT Cahaya Insani Temanggung	2001-2007
Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1	2007-2013
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2013-sekarang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA